



Beranda / Academy / Belajar Dasar Pemrograman Web / Menggunakan Font dari Google Font



Pembaruan! Modul ini dibuat pada tanggal 25 April 2019. Pembaruan terakhir adalah: Memperbaharui tampilan dan alur penggunaan Google Font.

<u>Lihat riwayat »</u>

Menggunakan Font dari Google Font

Kita sudah mengetahui bagaimana cara mengubah font pada website dan juga mengetahui tipe font standar yang tersedia pada browser. Berbicara tentang tipe font, ketika kita menjelajah beberapa website yang ada di internet tidak jarang kita menemukan website yang menggunakan font yang unik atau font yang tidak dimiliki pada komputer kita. Lantas bagaimana cara font tersebut dapat ditampilkan?

Untuk hal ini, CSS memiliki fitur yang digunakan untuk memasukan font external ke dalam CSS, yakni menggunakan @fontface. Berikut contoh penulisan @font-face pada CSS:

```
C
1. @font-face {
      font-family: "Dicoding Font";
      src: url('FILE-FONT.TTF');
3.
4. }
```

Kode tersebut berfungsi untuk mendefinisikan custom font, dengan nama "Dicoding Font". Ketika mendefinisikan custom font, kita juga membutuhkan berkas font, bisa dilihat berkas font pada contoh adalah 'FILE-FONT.TTF'.

Setelah mendefinisikan font-face, maka font-family dengan nama "Dicoding Font" siap diterapkan pada elemen HTML.

```
•
1. p {
      font-family: "Dicoding Font";
3. }
```

Pada kelas ini kita tidak akan membahas secara detail mengenai @font-face . Jika ingin mempelajarinya, Anda bisa mengunjungi dokumentasi Mozilla pada tautan berikut: https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/CSS/@font-face. Mengapa kita tak mempelajari hal ini secara detail? Karena sekarang terdapat cara yang lebih mudah dan sering digunakan oleh web developer, yakni menggunakan font dari Google Font.

Google Font, layanan Google untuk memudahkan kita mendesain font pada website. Google Font banyak menyediakan tipe font gratis yang dapat kita manfaatkan. Saat materi ini ditulis, Google Font memiliki lebih dari 960 jenis font.

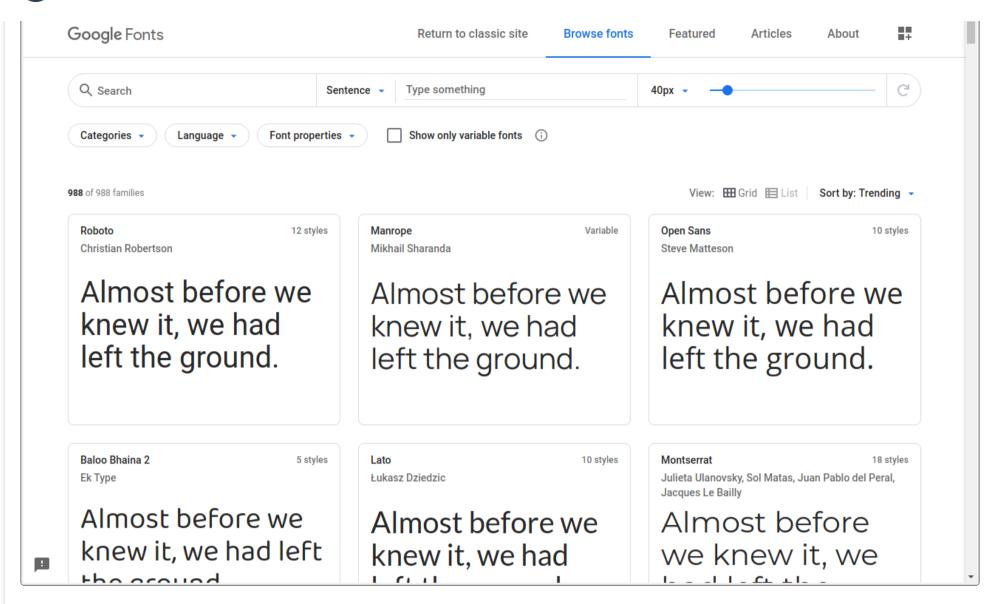
Perlu jadi catatan bahwa Google Font hanya dapat digunakan ketika komputer dalam keadaan online. Jika kita sedang mengembangkan website dalam keadaan offline, sebaiknya gunakan pendekatan @font-face.

Untuk menggunakan font yang disediakan Google Font, langkah awal yaitu mengunjungi website google font pada tautan berikut: https://fonts.google.com/

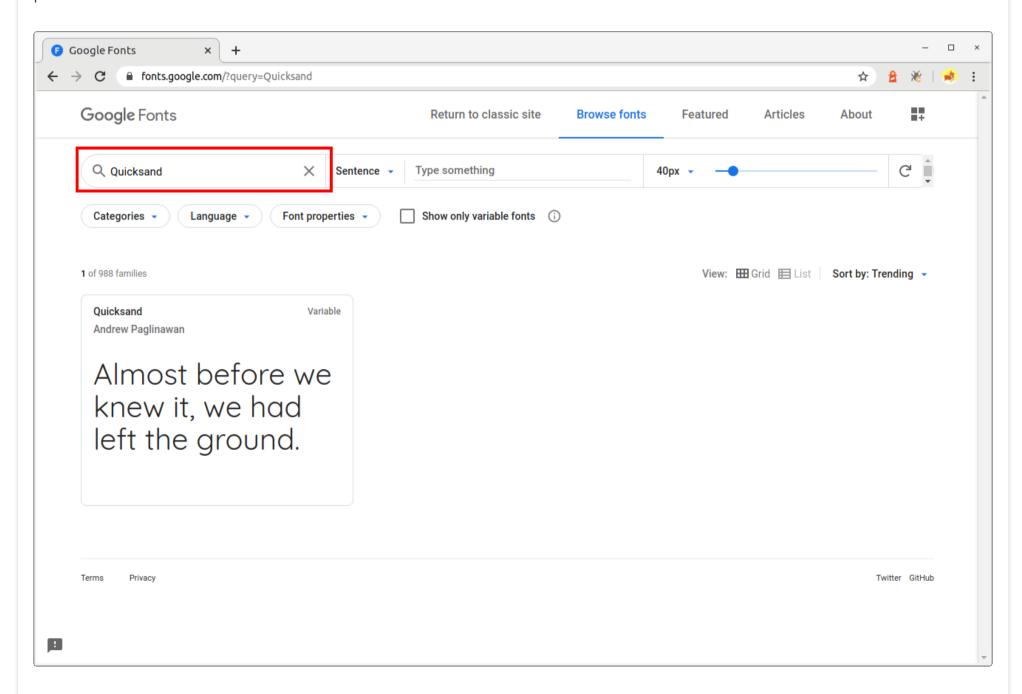
DIBANTU







Saat ini kita akan mencari font dengan nama "*Quicksand*." Lakukan pencarian font tersebut pada *search bar* yang tersedia pada website tersebut.

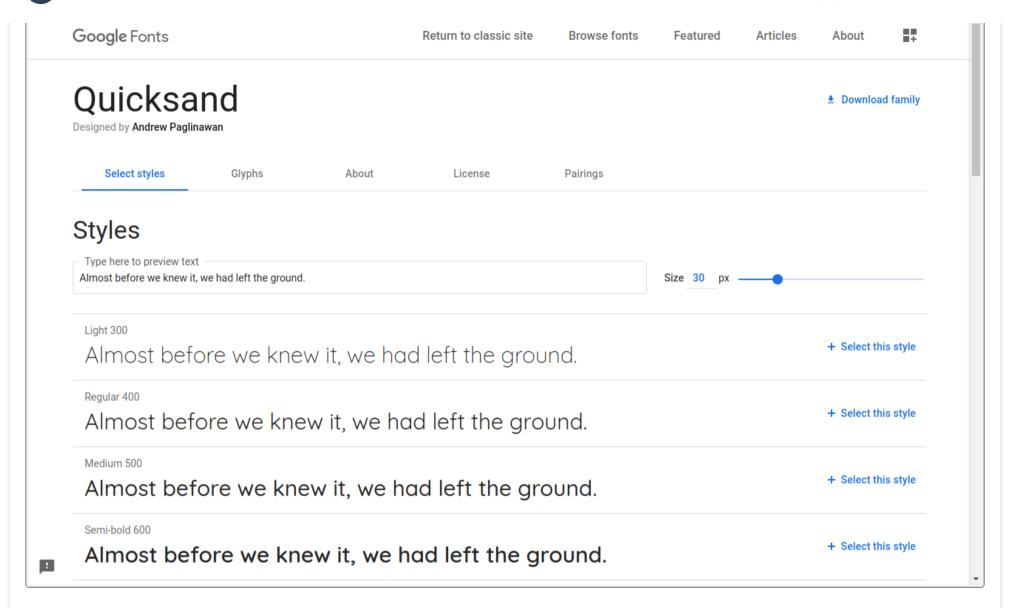


Jika sudah menemukan font yang dicari, kemudian pilih dan kita akan diarahkan ke halaman berikut.

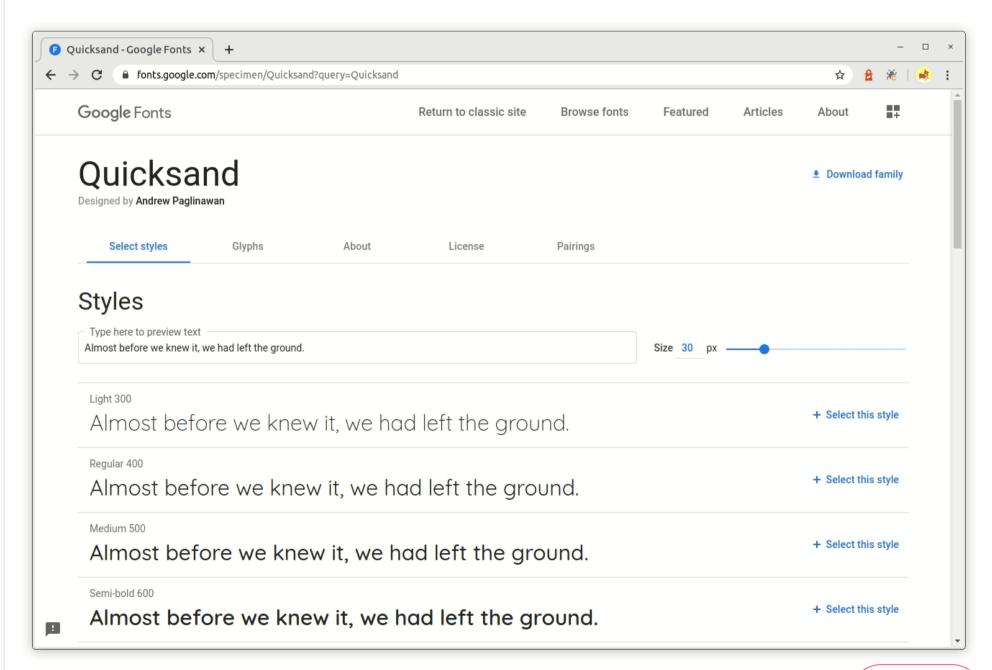








Tekan tombol "+ Select this style" untuk memilih font dengan ukuran yang diinginkan. Di sini kita contohkan dengan memilih font ukuran Regular 400. Ketika menekan tombol tersebut, Google Font akan menyimpannya sebagai selected families (pilih tombol pada pojok kanan atas untuk melihat selected families).

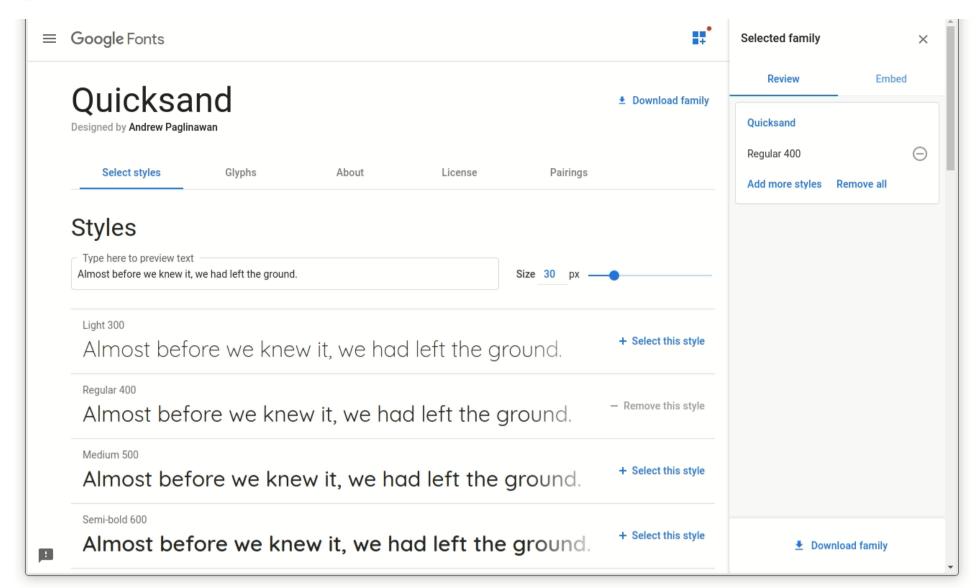


Kita juga bisa memilih ketebalan fontnya. Yuk, pilih juga versi tebalnya (Bold 700) dan masukan kembali ke dal

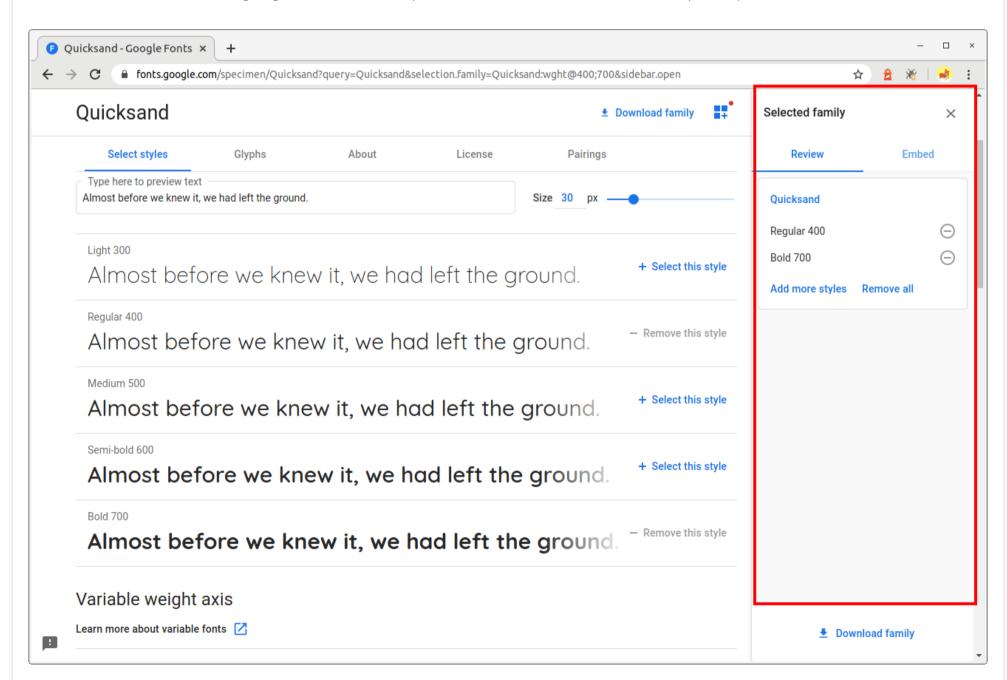








Setelah selesai memilih font yang dicari, maka tampilan dari selected families akan tampak seperti ini:

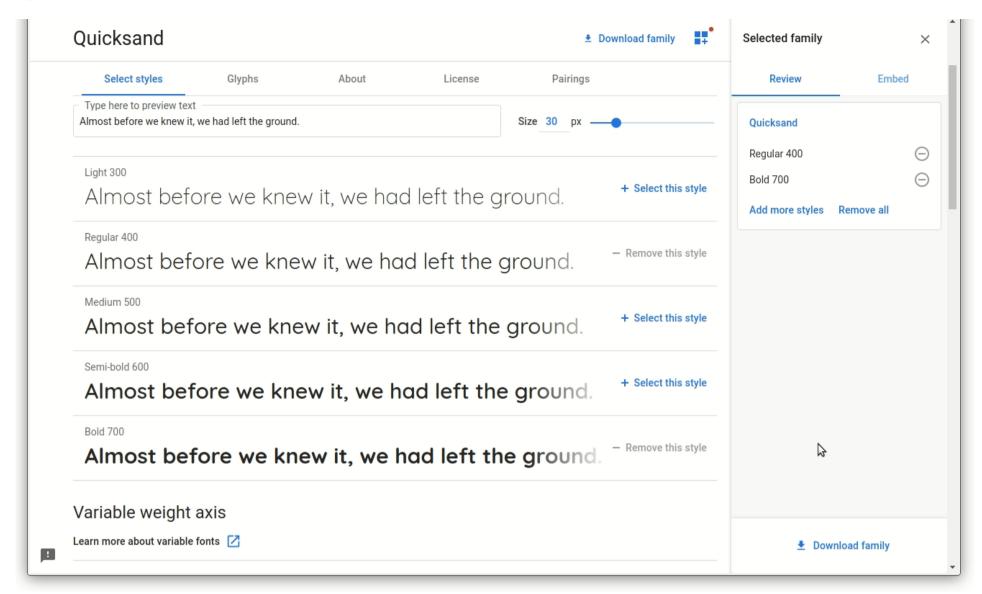


Selanjutnya klik pada *tab embed* dan pilih tulisan *@import*. Salin kode *@import* beserta URL-nya.









Teks yang disalin

@import url('https://fonts.googleapis.com/css?family=Quicksand:400,700&display=swap');

Kemudian buka kembali berkas **style.css** pada *project* kita dan sisipkan kode tersebut pada baris paling awal. Sehingga keseluruhan kode pada berkas *style.css* seperti ini:

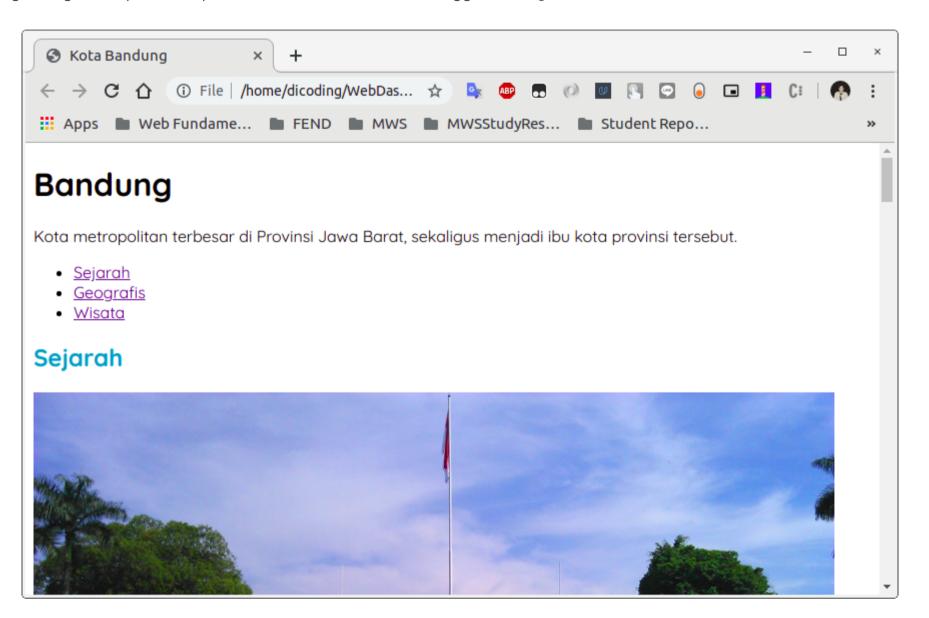
```
@import url('https://fonts.googleapis.com/css?family=Quicksand:400,700&display=swap');
 1.
 2.
 3.
 4.
     body {
        font-family: sans-serif;
 7.
 9. h2, h3 {
        color: #00a2c6
10.
11. }
12.
13.
14.
    footer {
        padding: 20px;
15.
16.
        color: white;
17.
        background-color: #00a2c6
18. }
                                                                                                                    DIBANTU
```





```
    body {
    font-family: 'Quicksand', sans-serif;
    }
```

Dengan begitu tampilan font pada halaman website akan menggunakan Quicksand.



Bagaimana? Mudah kan? Sebenarnya google font menggunakan teknik yang sama, yakni menggunakan @font-face. Jika kita coba buka URL yang ada pada script @import tadi pada browser, hasilnya adalah sebuah kode CSS di mana terdapat banyak @font-face dituliskan disana.



Dicoding Indonesia



2/16/2021





```
* vietnamese */
@font-face {
  font-family: 'Quicksand';
  font-style: normal;
  font-weight: 400;
  font-display: swap;
  src: url(https://fonts.gstatic.com/s/quicksand/v19/6xK-dSZaM9iE8KbpRA_LJ3z8mH9B0JvgkP8o58m-wi40.woff2) format('woff2');
  unicode-range: U+0102-0103, U+0110-0111, U+1EA0-1EF9, U+20AB;
/* latin-ext */
@font-face {
  font-family: 'Quicksand';
  font-style: normal;
  font-weight: 400;
  font-display: swap;
  src: url(https://fonts.gstatic.com/s/quicksand/v19/6xK-dSZaM9iE8KbpRA_LJ3z8mH9B0JvgkP8o58i-wi40.woff2) format('woff2');
  unicode-range: U+0100-024F, U+0259, U+1E00-1EFF, U+2020, U+20A0-20AB, U+20AD-20CF, U+2113, U+2C60-2C7F, U+A720-A7FF;
/* latin */
@font-face {
  font-family: 'Quicksand';
  font-style: normal;
  font-weight: 400;
  font-display: swap;
  src: url(https://fonts.gstatic.com/s/quicksand/v19/6xK-dSZaM9iE8KbpRA_LJ3z8mH9B0JvgkP8o58a-wg.woff2) format('woff2');
  unicode-range: U+0000-00FF, U+0131, U+0152-0153, U+02BB-02BC, U+02C6, U+02DA, U+02DC, U+2000-206F, U+2074, U+20AC, U+2122, U+2191,
U+2193, U+2212, U+2215, U+FEFF, U+FFFD;
/* vietnamese */
@font-face {
  font-family: 'Quicksand';
  font-style: normal;
  font-weight: 700;
  font-display: swap;
  src: url(https://fonts.gstatic.com/s/quicksand/v19/6xK-dSZaM9iE8KbpRA LJ3z8mH9B0JvgkBgv58m-wi40.woff2) format('woff2');
  unicode-range: U+0102-0103, U+0110-0111, U+1EA0-1EF9, U+20AB;
/* latin-ext */
@font-face {
  font-family: 'Quicksand';
  font-style: normal;
  font-weight: 700;
```

Dengan fungsi @import pada CSS, seolah-olah kode tersebut dituliskan pada berkas style.css yang kita buat.

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →



Dicoding Space Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung Jawa Barat 40123









Decode Ideas **Discover Potential** <u>Blog</u>

<u>Hubungi Kami</u>

Reward

<u>FAQ</u>

> Tentang Kami

<u>Showcase</u>

Penghargaan





© Copyright Dicoding Indonesia 2021

Terms • Privacy

